

## Manajemen Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam

Ahmad Balya Adiba<sup>1</sup>, Azhar Maulana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.61796/acjoure.v2i1.146>



### Sections Info

#### Article history:

Submitted: April 28, 2024

Final Revised: May 13, 2024

Accepted: May 20, 2024

Published: June 01, 2024

#### Keywords:

Learners

Education

Islamic Education

### ABSTRACT

*This research aims to describe the concept of learners in the view of Islamic education. The method used in this research is a qualitative method with a literature study approach. The results of this study indicate that learners are every human being who throughout his life is always in development. The relationship with education is that the development of learners is always towards maturity where everything happens because of the help and guidance provided by educators. In the educational process a potential learner is the object or goal of an educational system that directly acts as a subject or individual who needs to be recognized by the environment in accordance with the individual's own existence.*

## INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat sebuah proses untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik sebagai bekal dalam menjalankan kehidupannya dimasa yang akan datang [1]. Pendidikan bertujuan untuk mengarahkan peserta didik supaya mencapai tujuan akhir dari pendidikan, yang mampu menciptakan manusia menjadi lebih baik dan terarah dalam menjalankan kehidupannya [2], [3]. Pada saat proses pendidikan berlangsung, terdapat beberapa aspek kemampuan yang harus dikembangkan oleh peserta didik, diantaranya yaitu aspek intelektual, spiritual, dan moral supaya membentuk kepribadian insan kamil yang sempurna [4]. Pendidikan mempunyai beberapa komponen yang terdiri atas tujuan, kurikulum, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, guru, peserta didik, sarana prasarana dan lingkungan pendidikan [5]. Komponen-komponen pendidikan tersebut saling berkaitan dan berfungsi sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan [6].

Salah satu komponen dalam sistem pendidikan adalah adanya peserta didik, peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan, sebab seseorang tidak bisa dikatakan sebagai pendidik apabila tidak ada yang dididiknya. Peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar, yang perlu

dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan itu dilingkungan keluarga, sekolah maupun dilingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada [7], [8], [9]. Sebagai peserta didik juga harus memahami hak dan kewajibannya serta melaksanakannya. Hak adalah sesuatu yang harus diterima oleh peserta didik, sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilakukan atau dilaksanakan oleh peserta didik. Namun itu semua tidak terlepas dari keterlibatan pendidik, karena seorang pendidik harus memahami dan memberikan pemahaman tentang dimensi-dimensi yang terdapat didalam diri peserta didik terhadap peserta didik itu sendiri, kalau seorang pendidik tidak mengetahui dimensi-dimensi tersebut, maka potensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut akan sulit dikembangkan, dan peserta didikpun juga mengenali potensi yang dimilikinya [10], [11]. Berdasarkan uraian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep peserta didik dalam pandangan pendidikan Islam.

## **RESEARCH METHOD**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya strategis untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Hal ini ditulis menggunakan metode studi literature atau sering disebut sebagai (*library research*). Yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang berasal dari data-data kepustakaan seperti buku-buku referensi atau jurnal-jurnal sehingga tidak terikat oleh data lapangan.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **Pengertian Manajemen Peserta Didik**

Peserta didik yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suatu lembaga pendidikan, pastinya memiliki problematika dan dinamikanya tersendiri, oleh karena itu dalam pengelolaan pendidikan, peserta didik harus memiliki sistem manajerial tersendiri yang dapat memenuhi dan memfasilitasi berbagai macam kebutuhan di dalamnya, serta menyelesaikan berbagai macam problematika dan dinamikanya. Oleh karena itu Manajemen peserta didik sangat dibutuhkan dalam proses pengelolaan pendidikan.

Manajemen adalah pencapaian sesuatu melalui usaha yang dilaksanakan bersama-sama dengan orang-orang. Manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dengan maksud untuk mencapai hubungan kerjasama yang rasional dalam suatu system administrasi. Dalam konteks pendidikan maka manajemen juga beroperasi pada setiap bagian objek garapan dalam pendidikan itu sendiri, salah satu objek garapan tersebut adalah peserta didik.

Maka manajemen peserta didik sendiri merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu

terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Dalam pengertian lain manajemen peserta didik atau merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan pada peserta didik baik itu di dalam internal suatu lembaga pendidikan maupun diluar.

Dalam pengertian lain manajemen peserta didik disebut juga sebagai manajemen kesiswaan yang merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

Dari berbagai macam pengertian di atas maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa inti daripada manajemen peserta didik adalah sebuah sistem manajerial yang dapat mengatur, mengelola, mengawasi, membuat perencanaan, mengkoordinir, mengkoordinasikan, dan memaksimalkan leadership dalam segala aspek daripada peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan untuk sehingga tujuan daripada pengelolaan pendidikan yang baik dapat tercapai.

**Manajemen Peserta Didik dalam Pendidikan Islam**

Sebagaimana uraian di atas kita sudah melihat mengenai pengertian manajemen peserta didik secara umum, lantas dalam pembahasan makalah ini adalah lebih kepada pendidikan Islam, sehingga perlu dibahas mengenai bagaimana sudut pandang pendidikan Islam mengenai manajemen peserta didik.

Dalam pengertian manajemen peserta didik di atas sebetulnya juga memiliki korelasi daripada prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam itu sendiri, seperti akidah, nilai-nilai kebaikan, kemanusiaan, akhlak, dimana hal-hal tersebut bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bersatu dalam kesatuan, menjaga ukhuwwah, serta menjaga kemurnian fitrah manusia.

Oleh karena itu di dalam proses pengelolaan peserta didik dalam pendidikan Islam memiliki beberapa poin penting untuk membangun peserta didik yang memiliki nilai-nilai luhur dengan melalui pembinaan yang fundamental seperti: a) Pembinaan Ilmu, b) Pembinaan Aqidah (keyakinan), c) Pembinaan Ibadah, d) Pembinaan Akhlak (karakter), dan e) Pembinaan Keterampilan (Keahlian dan Kejuruan).

### **Prinsip Manajemen Peserta Didik**

Beberapa prinsip yang mungkin diterapkan dalam manajemen peserta didik meliputi:

- a. Transparansi Keterbukaan dan transparansi dalam mengelola lembaga pendidikan, termasuk komunikasi yang jelas kepada semua pemangku kepentingan tentang kebijakan dan prosedur yang berlaku.

- b. Akuntabilitas Menetapkan tanggung jawab dan pertanggungjawaban yang jelas bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti guru, staf administrasi, dan peserta didik.
- c. Keterlibatan Stakeholders: Melibatkan orang tua, komunitas, dan peserta didik dalam proses pengambilan keputusan, serta mendengarkan masukan dan umpan balik dari mereka.
- d. Inklusivitas Menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, di mana setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensinya. Dalam konteks pendidikan luar biasa di Indonesia, Pendidikan inklusi bukanlah satu-satunya cara mendidik disabled children dengan maksud untuk menggantikan pendidikan seregrasi sebelumnya, Pendidikan inklusi hanyalah inovasi untuk menyatukan peserta didik dan untuk memberi kesempatan kepada anak inklusi untuk mendapatkan akses pendidikan yang merata.

### **Fungsi Manajemen Peserta Didik**

Berikut adalah beberapa fungsi daripada manajemen peserta didik:

- a. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan sosial sekolahnya dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakekat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- b. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut disalurkan, oleh karena ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- c. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.

### **Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Berikut adalah beberapa ruang lingkup yang menjadi cakupan dalam manajemen peserta didik :

1. Perencanaan kesiswaan.
2. Penerimaan, penyeleksian dan orientasi siswa baru
3. Pengelompokan siswa
4. Pembinaan disiplin siswa
5. Kegiatan ekstra kurikuler
6. Layanan khusus yang Menunjang Manajemen Peserta Didik

7. Organisasi Siswa Intra Sekolah
8. Evaluasi kegiatan siswa
9. Perpindahan siswa
10. Kenaikan kelas dan penjurusan
11. Kelulusan dan alumni.

### **Pengelolaan Data Peserta Didik**

Salah satu aspek penting dari manajemen peserta didik adalah pengelolaan data peserta didik, hal ini dikarenakan data peserta didik menjadi pondasi utama dalam menjalankan proses manajerial peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini juga karena dengan adanya pengelolaan data peserta didik yang baik dapat di gunakan untuk beberapa hal berikut :

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Individu

Data peserta didik mencakup berbagai aspek, termasuk prestasi akademik, kehadiran, tingkat partisipasi, dan data kesehatan. Data ini membantu guru dan staf sekolah dalam mengidentifikasi peserta didik yang mungkin memerlukan perhatian khusus, seperti bimbingan akademik tambahan atau dukungan emosional. Dengan demikian, pencatatan data dapat membantu lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan setiap peserta didik.

2. Perencanaan Kurikulum yang Efektif

Data prestasi peserta didik juga berperan penting dalam perencanaan kurikulum yang efektif. Dengan memahami di mana peserta didik memiliki kekuatan dan di mana mereka memerlukan dukungan tambahan, guru dapat merancang kurikulum yang lebih sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Ini dapat berdampak positif pada pencapaian akademik mereka dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik.

3. Evaluasi Program Pendidikan

Data peserta didik juga digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan. Dengan membandingkan data sebelum dan setelah menerapkan program tertentu, lembaga pendidikan dapat menilai apakah program tersebut berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Data juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu.

### **CONCLUSION**

Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian penting dalam pengelolaan pendidikan karena hal tersebut merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik adalah: mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat berjalan lancar, tertib

dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks manajemen peserta didik dalam pandangan pendidikan Islam yang terpenting adalah memegang teguh nilai-nilai daripada prinsip manajemen pendidikan Islam seperti akidah, kemmanusiaan, akhlak, ukhuwwah dan kemaslahatan.

## REFERENCES

- [1] K. Abdillah and T. Hamami, "Pengembangan kurikulum menghadapi tuntutan kompetensi abad ke-21 di Indonesia," *J. Pendidik. Islam Al-Ilmi*, vol. 4, no. 1, 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i1.895>
- [2] M. Amin, "Pendidikan multikultural," *J. Pilar: J. Kajian Islam Kontemp.*, vol. 9, no. 1, 2018.
- [3] H. Baharun and Zulfaizah, "Revitalisasi pendidikan agama dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah," *Elementary*, vol. 6, no. 1, 2018.
- [4] A. Faj, "Manajemen pendidikan pesantren dalam perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A," *At-Ta'dib*, vol. 6, no. 2, 2011. [Online]. Available: <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i2.558>
- [5] H. Falachi, T. J. Kartana, and W. B. Utami, "Pengaruh penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran matematika berbasis kurikulum 2013 terhadap prestasi belajar matematika peserta didik tahun pelajaran 2016/2017," *Aksioma*, vol. 8, no. 1, pp. 9, 2017. [Online]. Available: <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1508>
- [6] A. D. Fauzi, A. U. Salamah, D. Fitriani, and A. Saefuloh, "Aplikasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan materi mutasi pada peserta didik kelas XII di salah satu sekolah menengah atas di Kota Serang," *Bionatural*, vol. 10, no. 1, pp. 42–49, 2023.
- [7] N. Z. Mufidah, "Integrated curriculum management in forming students life skills in SDI Qur'ani Al-Bahjah Tulungagung," *Zahra: Res. Tought Elem. Sch. Islam J.*, vol. 2, no. 2, pp. 83–98, 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i2.209>
- [8] F. Rahayu and H. Wahyudi, "Mewujudkan lingkungan belajar Islami: Kolaborasi antara orang tua, masjid, dan sekolah berdasarkan pemikiran Abdullah Nasih Ulwan," *Tamulis Synex: Multidimensional Collaboration*, vol. 2, no. 1, pp. 482–493, 2024.
- [9] R. Sapriani, "Profesionalisme guru PAUD Melati Terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan pada era revolusi industri 4.0," in *Proc. Sem. Nas. Pendidik. Pascasarjana Univ. PGRI Palembang*, 2019, pp. 741–754.
- [10] D. D. B. Situmorang and F. Mangunsong, "Penerapan music therapy berbasis cognitive behavior therapy (CBT) bagi individu dengan visual impairment, bagaimana?," *JPI (J. Pendidik. Inklusi)*, vol. 2, no. 1, pp. 39–58, 2018. [Online]. Available: <https://doi.org/10.26740/inklusi.v2n1.p39-58>
- [11] J. Subianto, "Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas," *Edukasia: J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, 2013. [Online]. Available: <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>

---

\* **Ahmad Balya Adiba (Corresponding Author)**

Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia

Email: [adibaahmad06@gmail.com](mailto:adibaahmad06@gmail.com)

**Azhar Maulana**

Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia

Email: [azharmaulana230@gmail.com](mailto:azharmaulana230@gmail.com)

---